

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus menelaah bagaimana teknologi *Artificial Intelligence* diintegrasikan ke dalam pembelajaran Fiqih dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 8 Kediri. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh terkait penerapan teknologi tersebut di ruang kelas serta dampak yang ditimbulkannya.

1. Penerapan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 8 Kediri menunjukkan langkah awal yang positif menuju pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. AI telah dimanfaatkan oleh sejumlah guru untuk merancang materi juga untuk menyampaikan pelajaran dan melakukan evaluasi secara lebih efektif. Kehadiran media interaktif seperti video simulasi dan fitur tanya-jawab cerdas dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep Fiqih yang sebelumnya dianggap sulit. Walaupun belum merata inisiatif ini mencerminkan semangat berinovasi di kalangan pendidik. Pada penerapannya masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan seperti keterbatasan kemampuan digital guru dan kurangnya ruang diskusi antarpendidik. Minimnya forum berbagi gagasan menyebabkan pemanfaatan AI belum optimal dan cenderung bersifat individu. Oleh karena itu, diperlukan dukungan

dalam bentuk pelatihan berkelanjutan dan ruang diskusi yang mendukung pertukaran ide di antara guru. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya menjadi tren tetapi benar-benar mampu menjawab tantangan pendidikan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

2. Dampak Integrasi teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 8 Kediri membawa pengaruh positif yang nyata. Dengan bantuan AI mempelajari materi Fiqih yang dulunya terasa sulit kini dapat disampaikan dengan lebih menarik dan berbentuk visual serta mudah dipahami. Hal ini membuat peserta didik lebih semangat belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Serta memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing individu sehingga mereka merasa lebih percaya diri juga aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Dalam penggunaan AI juga perlu diimbangi dengan pendampingan yang tepat. Jika digunakan secara berlebihan tanpa arahan maka teknologi ini bisa membuat peserta didik menjadi terlalu bergantung dan kurang berpikir secara mandiri. sehingga peran guru tetap sangat penting sebagai pembimbing yang memastikan teknologi digunakan dengan bijak dan tetap mendukung perkembangan cara berpikir peserta didik. Agar manfaat AI bisa dirasakan secara maksimal maka sekolah juga perlu mendukung dengan memberikan pelatihan kepada guru serta menyediakan fasilitas yang memadai dan yang tak kalah penting dari penggunaan teknologi ini harus tetap sejalan dengan nilai-nilai

pendidikan Islam agar peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

## **B. Saran**

1. Bagi MTsN 8 Kediri, disarankan agar dapat menjadikan referensi pemanfaatan *Artificial Intelligence* oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya terhadap mata pelajaran yang lain. Dengan demikian, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, dan tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan.
2. Bagi guru khususnya mata pelajaran Fiqih, disarankan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan penggunaan teknologi tersebut serta mengikuti perkembangan terbaru pada bidang *Artificial Intelligence* guna meningkatkan efektifitas dan kualitas pengajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif guna memperoleh data yang lebih akurat dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih nyata dan mendalam terkait integrasi teknologi *Artificial Intelligence* pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.